

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada SDN 159 Palembang yang berada di Jalan Simanjuntak Cambai Agung Kelurahan Pahlawan yang merupakan wilayah dari Kecamatan Kemuning Kota Palembang.

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2019/2020, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan meliputi pengajuan identifikasi masalah, penyusunan proposal penelitian, penyusunan kisi-kisi instrumen, penyusunan instrumen, penyusunan rencana penelitian, serta konsultasi dan izin tempat pelaksanaan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi pengumpulan data, baik dari subjek penelitian maupun dari pihak-pihak pendukung lain.

3. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian meliputi tahap analisis data dan penyusunan laporan penelitian. Analisis data dilakukan melalui riset deskriptif yang bersifat kualitatif. Cara yang digunakan juga sama karena data yang diperoleh

wujudnya juga sama. Yang berbeda adalah cara menginterpretasikan data dan mengambil kesimpulan.¹

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengumpulkan datanya di lapangan. Adapun jenis dan metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yakni suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitiannya lebih menekankan pada makna.² Sedangkan menurut Sukmadinata mendefinisikan penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.³

Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji permasalahan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menyajikan data berupa analisis deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.⁴ Deskriptif kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara rinci dan mendalam tentang kemampuan guru dalam bertanya pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 159 Palembang dengan menganalisis berbagai hasil

¹Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT.Rineka Cipta, hlm. 282

²Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, hlm. 15

³Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hlm. 60

⁴Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 72

wawancara, observasi, tulisan atau catatan yang mengandung informasi yang mendukung penelitian.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah jenis data berupa penjelasan dengan kata-kata atau kalimat⁵. Data kualitatif yang termasuk dalam penelitian ini yaitu hasil observasi dan wawancara mengenai kemampuan bertanya guru dalam menerapkan keterampilan bertanya pada pembelajaran Bahasa Indonesia, respon siswa terhadap kemampuan guru tersebut dan kendala yang dihadapi guru terkait dengan penerapan keterampilan bertanya.

Sumber data penelitian terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini melalui prosedur dan teknik pengumpulan data yaitu observasi serta wawancara pada guru kelas V dan kepala SDN 159 Palembang. Sedangkan, sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku, jurnal, dokumentasi dan arsip-arsip resmi dari SDN 159 Palembang yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer berupa data tertulis yang berasal dari hasil observasi mengenai kondisi guru dan siswa di kelas serta hasil wawancara dengan guru dan

⁵Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 306

kepala sekolah. Sedangkan data sekunder didapatkan melalui dokumentasi pada objek penelitian.

1. Observasi

Sukmadinata menjelaskan bahwa observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁶ Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun non partisipatif. Sedangkan menurut Arikunto, observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran.⁷

Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen, dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi ini peneliti gunakan untuk mengamati sejauh mana keterampilan guru dalam bertanya ketika pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung serta respon siswa terhadap keterampilan bertanya guru.

2. Wawancara

Menurut Arikunto, *interview* yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁸ *Interview* digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang. Pada penelitian ini peneliti mewawancarai guru dan kepala sekolah.

⁶Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 220

⁷Arikunto, Suharsimi, dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 127

⁸Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian...*, hlm. 198

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yakni teknik pengumpulan data dengan cara peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Peneliti sudah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan. Wawancara dengan guru meliputi sejauh mana keterampilan bertanya yang dikuasai oleh guru dan gaya mengajar yang guru lakukan. Sedangkan wawancara dengan kepala sekolah membahas seputar kinerja dan keterampilan guru dalam mengajar.

3. Dokumentasi

Sukmadinata menjelaskan bahwa dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁹ Dokumentasi yang peneliti lakukan adalah dengan mengambil gambar ketika proses pembelajaran berlangsung dan merekam wawancara baik dengan guru maupun dengan kepala sekolah serta mengumpulkan beberapa dokumen yang mendukung penelitian.

E. Instrumen Penelitian

1. Peneliti

Sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono, peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif.¹⁰ Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi. Validasi terhadap peneliti sebagai instrument meliputi

⁹Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 221

¹⁰Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 306

validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, dan kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri melalui evaluasi diri.

Dalam penelitian ini, peneliti berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. Hal ini dilakukan agar keabsahan data dapat dijamin. Selain sebagai instrumen utama, peneliti membuat instrumen bantu berupa lembar observasi berkaitan dengan pengamatan keterampilan guru dalam bertanya ketika pelajaran berlangsung dan pedoman wawancara. Instrumen bantu digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi terdiri dari beberapa butir pernyataan yang diberi tanda cek (√) pada gejala yang muncul, dan tidak memberi tanda cek pada gejala yang tidak muncul.

3. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara terstruktur. Dimana dalam penelitian, peneliti mewawancarai guru dan kepala sekolah seputar keterampilan guru mengajar di kelas dan kinerja guru. Adapun pedoman wawancara guru seputar keterampilan bertanya dasar dan keterampilan bertanya lanjut. Sedangkan

pedoman wawancara untuk kepala sekolah seputar kinerja guru dan keterampilan mengajar di kelas.

4. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data-data terkait obyek penelitian yaitu SDN 159 Palembang seperti profil sekolah, visi dan misi, keadaan sarana dan prasaranan, keadaan siswa, keadaan guru dan pegawai serta struktur organisasi sekolah.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari berbagai sumber yang dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan dianalisis untuk mendapat kesimpulan. Nasution menjabarkan analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu:¹¹

1. Analisis sebelum di lapangan

Pada tahap analisis data sebelum di lapangan dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan dijadikan sebagai fokus penelitian. Fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk ke lapangan.

2. Analisis selama di lapangan

Analisis data dalam penelitian ini yang digunakan selama di lapangan adalah model Miles and Huberman meliputi tahap reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan verifikasi/*conclusion drawing*.

¹¹Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 336

a. Reduksi data (*data reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak sehingga harus dicatat dan dirinci secara teliti. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data peneliti mendasarkan pada tujuan yang akan dicapai.

b. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Dalam menyajikan data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan tindak lanjut berdasarkan apa yang dipahami tersebut. Selain dengan teks naratif, penyajian data juga dapat ditampilkan dalam bentuk grafik, matrik, *network* (jejaring kerja), dan *chart*. Kemungkinan dalam praktiknya di lapangan ditemui fenomena sosial yang bersifat kompleks, dan dinamis sehingga apa yang ditemui saat memasuki lapangan dan setelah berlangsung agak lama di lapangan mengalami perkembangan data.

c. Verifikasi/*Conclusion*

Setelah penyajian data langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat

sementara, dan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Jadi kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tapi mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

3. Analisis setelah selesai di lapangan

Setelah dilakukan pengambilan data di lapangan langkah selanjutnya adalah membuat deskripsi yang berisi kesimpulan atau sebuah penemuan baru. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.